

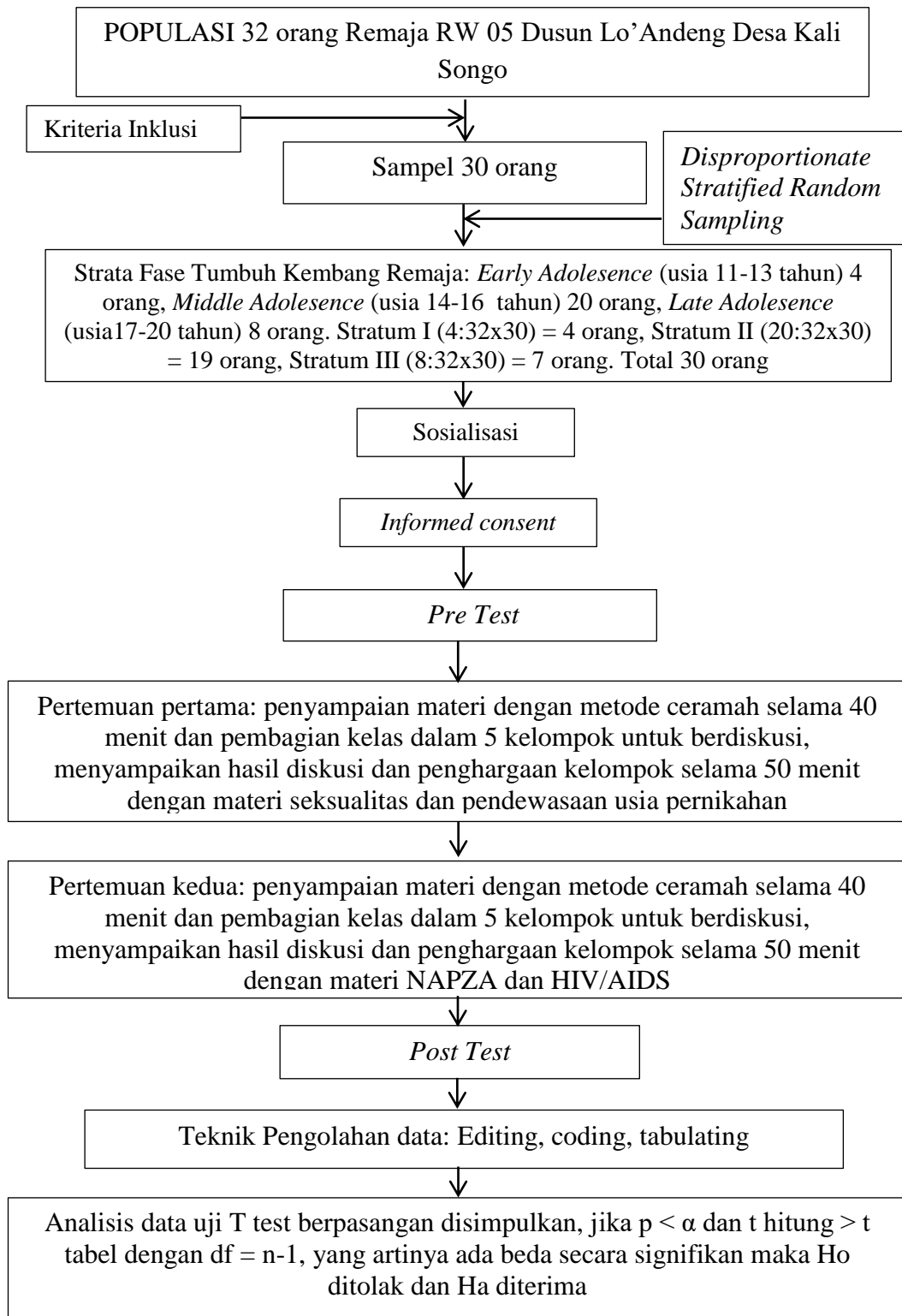
**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian preeksperimental design dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Menurut Hidayat (2010) penelitian preeksperimental adalah rancangan penelitian yang paling lemah serta tidak untuk membuktikan kausal. Penelitian kali ini akan diawali dengan memberikan *pre test* yaitu observasi pertama terhadap pemahaman yang dilakukan sebelum diberikan intervensi, perlakuan atau intervensi yang diberikan yaitu metode STAD dalam pendidikan kesehatan reproduksi sebanyak dua kali pada pertemuan pertama dan kedua, kemudian dilakukan *post test* yaitu observasi kedua yang dilakukan setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan metode STAD.

	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
R (Kelompok Eksperimen)	01	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	02

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Metode STAD

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah semua remaja RW 05 Dusun Lo'Andeng Desa Kali Songo Kecamatan Dau sebanyak 32 orang terbagi sebagai berikut : usia 11-13 tahun sebanyak 4 orang, usia 14 – 16 tahun sebanyak 20 orang dan usia 17 – 20 tahun sebanyak 8 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), sehingga :

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2}$$

$$= 30$$

Jadi, sampel penelitian ini sejumlah 30 orang.

#### 3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* menggunakan metode *probability sampling* dengan pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*Disproportionate Stratified Random Sampling*) Menurut Notoatmodjo (2010), apabila suatu populasi penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen, maka teknik pengambilan sampel yang tepat adalah dengan menggunakan *stratified sampling*.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik umum dari populasi remaja RW 05 Dusun Lo'Andeng Desa Kali Songo sehingga ditentukan strata atau lapisan berdasarkan usia fase perkembangan remaja dengan jumlah dalam setiap stratum tidak proposional. Menghitung anggota strata usia berdasarkan fase tumbuh kembang remaja dengan jumlah tiap kelompok usia adalah *early adolescence* (usia 11-13 tahun) total ada 4 orang, *middle adolescence* (usia 14-16 tahun) total ada 19 orang, *late adolescence* (usia 17-20 tahun) total ada 7 orang dengan uraian sebagai berikut :

- a. Stratum I (4:32x30) = 4 orang
- b. Stratum II (20:32x30) = 19 orang
- c. Stratum III (8:32x30) = 7 orang.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### 3.4.1 Kriteria inklusi

- a. Remaja yang bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi surat pernyataan bersedia menjadi responden.
- b. Remaja usia 13-20 tahun dan belum menikah.
- c. Dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

#### 3.4.2 Kriteria eksklusi

- a. Remaja tidak masuk pada waktu pembelajaran dengan metode STAD tentang pemahaman kesehatan reproduksi.
- b. Remaja yang tidak melengkapi data kuisisioner.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang memiliki perbedaan dari kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan untuk menyatakan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau sebab dari variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode STAD (variabel x).
- b. Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi, akibat atau tergantung akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman kesehatan reproduksi.

### **3.6 Definisi Variabel**

Definisi variabel perlu diberi batasan atau definisi agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian atau alat ukur. Definisi operasional ini penting karena diperlukan untuk menentukan alat ukur atau pengumpulan data yang konsisten (Notoatmodjo, 2010)

#### **3.6.1 Definisi Konsep**

- a. STAD

Pembelajaran kooperatif model STAD dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling

membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Pemahaman

Oemar Hamalik (2008), menjelaskan bahwa pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga mampu untuk mengantar siswa menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa melalui metode pembelajaran yang diberikan mampu menjadikan siswa lebih kompeten karena siswa akan mengembangkan ide-ide baru dalam pemikirannya.

### 3.6.2 Defini Operasional

Tabel 3.1 Defisini Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Parameter
1.	Variabel independen: Metode STAD	Pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan metode STAD adalah dengan membagi siswa dalam. Proses pembelajaran, tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi : (1) tahap penyajian materi, (2) tahap kegiatan kelompok, (3) tahap tes individual, (4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan (5) tahap pemberian penghargaan kelompok. Seluruh	<i>Check list</i> Pedoman Metode <i>STAD</i>	Nominal	Sebelum = 1  Sesudah = 2

		rangkaian kegiatan dari tahapan satu hingga tahapan akhir memerlukan waktu 2x45 menit.			
2.	Variabel independen: Pemahaman kesehatan reproduksi	Menilai hasil pemahaman responden sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan	Angket	Interval	Baik = 66,8 – 100 Cukup = 33,4 – 66,7 Kurang = 0 – 33,3

### 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian dilakukan di komunitas remaja RW 05 Dusun Lo'Andeng  
Desa Kali Songo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Waktu : Penelitian dilakukan pada bulan 22 April-29 April 2018

### 3.8 Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini berupa angket dan *check list*.

##### a. Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab langsung oleh responden tersebut (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini responden akan diberikan angket berbentuk pilihan atau *closed ended item* sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

b. *Check List*

*Check list* adalah suatu daftar pengamatan yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pedoman berisi langkah-langkah metode STAD yang akan dijadikan pedoman saat perlakuan pembelajaran kooperatif.

Tabel 3.2 Pedoman Metode STAD

Indikator	Sub Indikator	Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
Pelaksanaan STAD	1. Tahap penyajian materi.	1. Memulai dengan menyapaikan indikator yang harus dicapai dan menyajikan materi yang akan dipelajari tentang seksualitas, PUP, NAPZA dan HIV/AIDS		
	2. Tahap kerja kelompok.	2. Memberikan siswa lembar tugas dan lembar bacaan sebagai bahan yang akan dipelajari dalam diskusi kelompok.		
	3. Tahap tes individu.	3. Membahas hasil lembar tugas kelompok dengan meminta individu menyampaikan hasil belajar dikelompok secara lisan anggota kelompok yang menjawab akan diberikan point kepada kelompoknya		
	4. Tahap menghitung	4. Mendata skor		



	skror individu.	individu dari hasil tes individual. Setiap anggota kelompok yang menjawab akan akan diakumulasi sebagai skor kelompok.		
	5. Tahap Pemberian penghargaan kelompok.	5. Menghitung skor kelompok dengan menjumlahkan skor individu yang berhasil menyampaikan hasil belajar kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi diberikan <i>reward</i> .		

### 3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto(2006), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sebuah intrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dengan tepat data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Instrumen yang terdiri dari 55 soal diujikan kepada kelompok diluar sampel dengan karakteristik yang serupa dengan sampel penelitian sejumlah 34 orang. Jumlah soal yang valid adalah 35 soal dimana R hitung lebih besar dari R tabel 0.339.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reabilitas adalah satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah

cukup baik. Reabilitas instrumen menunjukkan tingkat keterandalan instrumen tersebut. Hasil uji reabilitas instrumen adalah 0.859.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

##### **a. Prosedur administrasi**

- 1) Menyelesaikan prosedur administrasi mulai dari ijin kampus, ijin kepada Bankesbangpol Kabupaten Malang, surat rekomendasi dari kantor Kecamatan Dau dan kantor Kelurahan Kali Songo.
- 2) Mengumpulkan data terkait dengan karakteristik responden dan jumlah responden dilakukan setelah mendapat ijin dari desa
- 3) Melakukan sosialisasi penelitian kepada kepala desa serta ketua karang taruna
- 4) Meminta calon responden agar bersedia menjadi responden penelitian setelah dilakukan sosialisasi tentang kegiatan penelitian. Responden yang sudah bersedia kemudian diminta untuk mentandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden.

#### **3.9.2 Persiapan Intervensi**

- a. Penentuan topik bahasan yaitu berkaitan dengan mengacu dari substansi GenRe yaitu seksualitas, NAPZA, HIV/AIDS dan pendewasaan usia perkawinan.
- b. Membuat *check list* sebagai pedoman langkah-langkah perlakuan metode STAD.
- c. Membuat kisi-kisi angket dan menyusun angket sesuai dengan kisi-kisi.

- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

### 3.9.3 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendidikan kesehatan merupakan kegiatan inti penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Minggu tanggal 22 April 2018 jam 09.00 WIB dan pertemuan kedua hari Minggu tanggal 29 April 2018 jam 09.00 WIB di Balai Desa Kali Songo.

#### a. *Pre Test*

Pengisian data umum dan angket pemahaman kesehatan reproduksi sebelum diberikan perlakuan.

#### b. Tahap Inti

##### 1) Pertemuan Pertama

- a) Peneliti menyampaikan materi pertama tentang seksualitas dan pendewasaan usia pernikahan dengan metode ceramah.
- b) Responden dibagi menjadi 5 yang masing - masing kelompok memiliki 6 anggota. Pada tahap tugas kelompok, peneliti memberikan tugas kelompok berupa *mind mapping* yang telah disusun oleh peneliti. Tugas responden adalah bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan *mind map* sesuai materi yang telah disampaikan dan lembar bacaan yang telah disediakan.
- c) Setelah tahap kerja kelompok berakhir dilakukan tes individual. Tes individu yaitu responden diminta menunjukkan hasil

jawaban kelompok yang telah dikerjakan selama belajar kelompok. Individu yang berani menjawab dan jawaban benar akan diberikan skor individu. Semakin banyak individu dalam kelompok yang menyampaikan hasil belajar, maka semakin banyak skor yang didapatkan oleh kelompok.

- d) Tahap perhitungan skor individu didata dan digunakan sebagai perolehan skor kelompok. Setiap anggota kelompok yang menjawab akan akan diakumulasi sebagai skor kelompok
  - e) Kelompok yang mendapat skor terbanyak diberikan penghargaan kelompok.
- 2) Pertemuan kedua
- a) Materi kedua adalah NAPZA dan HIV/AIDS yang disampaikan oleh peneliti dengan metode ceramah.
  - b) Selanjutnya responden berkumpul dengan kelompok masing-masing sesuai pembagian kelompok pada pertemuan pertama. Pada tahap kerja kelompok, peneliti memberikan tugas kelompok berupa *mind mapping*. Tugas responden adalah secara berkelompok menyelesaikan *mind map* yang telah disiapkan oleh peneliti.
  - c) Tahap tes individual dilakukan dengan meminta individu untuk menyampaikan hasil belajar kelompok. Semakin banyak individu dalam kelompok yang menyampaikan hasil belajar, maka semakin banyak skor yang didapatkan oleh kelompok.

- d) Skor perolehan individu dijumlah dan dijadikan skor kelompok.
- e) Selanjutnya pemberian penghargaan kelompok berdasarkan perolehan skor terbanyak.

c. *Post Test*

Diakhir pertemuan responden diberikan *Post Test*. Responden diminta mengisi angket untuk mengukur pemahaman responden sesudah diberi perlakuan metode STAD.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data mencakup :

#### 3.10.1 *Editing*

Data yang didapatkan berupa angket pemahaman sebelum dan sesudah dilakukan metode STAD, peneliti memeriksa kelengkapan dari hasil penilaian di setiap lembar tes untuk memastikan semua pertanyaan terjawab kemudian dimasukkan kedalam *master sheet*.

#### 3.10.2 *Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberi kode-kode tertentu pada tiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori untuk memudahkan tabulasi dan analisis data.

a. Kode responden diberi kode R

1) Responden 1 = R1

2) Responden 2 = R2

3) Dst

b. Jenis kelamin

1) Laki-laki = 1

2) Perempuan = 2

c. Usia

1) Strata 1 = 1 (usia 11 - 13 th)

2) Strata 2 = 2 (usia 14-16 th)

3) Strata 3 = 3 (usia 17 - 20 th)

d. Pendidikan

1) SMP = 1

2) SMA = 2

3) Perguruan Tinggi = 3

e. Kebiasaan mencari informasi

1) Ya = 1

2) Tidak = 2

f. Kategori

1) Kurang = 1

2) Cukup = 2

3) Baik = 3

### 3.10.3 Scoring

Teknik *scoring* yaitu memberikan skor pada hasil test. Pemahaman merupakan tingkat kedua dari aspek pengetahuan sehingga hasil test akan dikategori menurut Notoatmodjo (2010). Untuk memberi skor pada bentuk soal betul-salah (*true-false*) menggunakan cara perhitungan skore tanpa hukuman, yaitu apabila jumlah skor yang diperoleh siswa adalah sebanyak jawaban yang

cocok dengan kunci. Skala penilaian yang dipilih adalah skala 1-100 agar didapatkan hasil penilaian yang lebih halus, misalkan 56 atau 65 (Arikunto,2002).

Adapun penentuan pemberian skor dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Jumlah pilihan = 2
- b. Jumlah pertanyaan = 35
- c. Skoring terendah = 0 (pilihan jawaban yang salah)
- d. Skoring tertinggi = 1 (pilihan jawaban yang benar)
- e. Jumlah skor terendah =  $0 \times 35 = 0$
- f. Jumlah skor tertinggi =  $1 \times 35 = 35$
- g. Tingkat pemahaman kesehatan reproduksi dikatakan : baik jika skor 66,8 – 100 , cukup jika skor 33,4 – 66,7 , kurang jika skor 0 – 33,3.

Rumus umum

$$\text{Interval (I)} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}$$

$$\text{Range (R)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 100 - 0 = 100$$

Kategori (K) = 3 , adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif variabel yaitu baik,cukup dan kurang

$$\text{Interval (I)} = 100 / 3 = 33,3$$

#### 3.10.4 *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan bantuan komputer.

### 3.11 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh metode STAD terhadap pemahaman kesetahan reproduksi yang merupakan suatu uji komparasi antar dua nilai pengamatan berpasangan yaitu pada pengamatan sebelum dan sesudah

dilakukan perlakuan yang akan diukur tingkat pemahamannya melalui *pre test* dan *post tests* maka di gunakan Uji T dua sampel atau kelompok dependen (berpasangan) dengan sistem *computerized*.

#### **Kriteria pengujian hipotesis:**

Apabila  $p < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dengan  $df = n-1$ , yang artinya ada beda secara signifikan antara *pre test* dan *post test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan metode STAD terhadap pemahaman kesehatan reproduksi.

### **3.12 Etika Penelitian**

- 3.12.1 Subyek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden
- 3.12.2 Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar, melindungi *privacy* atau merahasiakan dari data sekunder yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian
- 3.12.3 Peneliti menghormati keberadaan subyek penelitian dan menjaga kerahasiaan identitas subyek yang diteliti, oleh karena itu peneliti tidak mencantumkan nama dari subyek penelitian (*Anonimity*)

### **3.13 Jadwal Penelitian**

*Terlampir*